



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Desember 2020

Halaman: 2

Produk Pangan Kedaluwarsa Masih Dijual

UMBULHARJO (MERAPI)- Menjelang Hari Raya Natal, pengawasan peredaran pangan di Kota Yogyakarta digiatkan. Dari hasil pemantauan di beberapa toko swalayan dan supermarket masih ditemukan produk pangan yang tidak aman karena kemasan rusak maupun kedaluwarsa. Untuk itu masyarakat diharapkan cermat dalam membeli produk pangan.

"Dari pantauan kami, kebanyakan temuan kemasan produk rusak dan kedaluwarsa. Ada produk makanan yang masa berlakunya (kedaluwarsa) tahun 2019 tapi masih dijual," kata Kepala Seksi Bimbingan Usaha Perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Joko Prihantoko di sela pemantauan produk makanan, Senin (21/12).

Dari pemantauan kemarin, petugas Disperindag Kota Yogyakarta menemukan beberapa

produk kemasan rusak maupun kedaluwarsa di antaranya susu kental manis dan biskuit. Produk yang tidak layak tersebut lalu diamankan Disperindag Kota Yogyakarta.

"Kami berikan teguran tertulis dalam berita acara kepada manajemen toko. Kami juga minta pihak manajemen menarik produk-produk yang rusak dan kedaluwarsa dari etalase agar tidak dijual karena bisa merugikan masyarakat," terangnya.

Dia menyatakan Disperindag Kota Yogyakarta juga akan

melakukan evaluasi terhadap toko yang kedapatan menjual produk kemasan rusak dan kedaluwarsa. Evaluasi itu untuk memastikan manajemen telah menarik produk-produk yang tidak layak jual.

Diakukannya peningkatan konsumsi pada momentum Hari Raya Natal tak jarang disalahgunakan pelaku usaha yang nakal untuk memasarkan produk kedaluwarsa. Tapi hal itu faktor itu diklaim sudah berkurang karena pengawasan rutin diadakan tiap tahun sehingga pengusaha tidak akan mengambil risiko.

"Jadi kemungkinan kontrol produk dari manajemen kurang. Kami minta pengusaha lebih teliti dalam mengontrol produk, agar tidak merugikan masyarakat. Kegiatan pemantauan peredaran produk makanan ini juga untuk keamanan



Petugas Disperindag mengamankan produk makanan dalam kondisi kemasan rusak maupun kedaluwarsa dari hasil pemantauan jelang Hari Raya Natal.

an masyarakat," papar Joko.

Dalam kegiatan itu Disperindag Kota Yogyakarta juga melakukan pemantauan pelaksanaan protokol kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19 di toko swalayan dan su-

permarket. Baik pada konsumen maupun para karyawan di toko. Ditambahkan setidaknya harus ada tempat mencuci tangan dengan sabun, wajib masker, cek suhu dan pengaturan jarak. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005